

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *Pre Experimental Design*. Penelitian ini sering disebut juga dengan istilah “*quasi experiment*”. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *pretest-posttest with control group* yang merupakan rancangan *eksperimental* dengan menambah kelompok kontrol, dengan cara setelah perlakuan dilakukan pengamatan pada kelompok eksperimen dan pada kelompok kontrol dilakukan pengamatan saja (Hidayat, 2007). Desain penelitian digambarkan sebagai berikut:

Tabel 3.1 Desain Penelitian

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1'		O2'

Keterangan:

- O1 : Hasil pretest pada kelompok eksperimen
- O2 : Hasil posttest pada kelompok eksperimen
- X : Perlakuan pemberian pendidikan kesehatan tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan
- O1' : Hasil pretest pada kelompok kontrol
- O2' : Hasil posttest pada kelompok kontrol

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Kabupaten Bantul di Yogyakarta memiliki Angka Kematian Ibu Tinggi (AKI), tingginya kemiskinan di Bantul menyebabkan terjadinya kurang tercukupinya pemenuhan kebutuhan nutrisi kehamilan. Pemilihan kabupaten Bantul sebagai tempat penelitian bertujuan untuk meningkatkan potensi kesehatan ibu melalui pendidikan kesehatan dengan melihat pengetahuan suami tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi kehamilan. Maka Penelitian ini dilakukan di Area Kerja Puskesmas 1 Kasihan Bantul.

2. Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli - Agustus 2015.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah subyek/obyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan yang hendak diteliti dan memiliki sifat-sifat yang sama (Notoatmojo, 2010). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh suami ibu hamil di Puskesmas 1 Kasihan Bantul. Total populasi pada penelitian ini sebanyak 68 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diambil dan mewakili seluruh populasi (Arikunto, 2010). Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah *total sampling*. *Total sampling* adalah teknik

pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi.

a. Kriteria Inklusi

- 1) Suami ibu hamil trimester 1, 2 dan 3
- 2) Bersedia menjadi responden
- 3) Tinggal di wilayah kerja Puskesmas 1 Kasihan Bantul
- 4) Bersuku Jawa

b. Eksklusi

- 1) Suami ibu hamil yang mengalami gangguan penglihatan dan pendengaran.

D. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas

Variabel Bebas (*independen*) adalah variabel yang mempengaruhi atau nilainya yang menentukan variabel lainnya (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini *variabel independen*-nya adalah pendidikan kesehatan.

2. Variabel Terikat

Variabel terikat (*dependen*) adalah yang di pengaruhi atau nilai dari variabel lainnya (Nursalam, 2011). Pada penelitian ini variabel *dependen*-nya adalah pengetahuan suami tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan.

3. Variabel Pengganggu

Variabel pengganggu adalah variabel yang nilainya ikut menentukan variabel terikat baik secara langsung maupun tidak langsung.

Variabel pengganggu merupakan variabel yang berhubungan dengan variabel bebas dan berhubungan dengan variabel terikat (Nursalam, 2011).

Dalam penelitian ini variabel pengganggunya yaitu :

a. Pengalaman suami tentang nutrisi

Pengalaman memperoleh informasi tidak dapat dikontrol karena masing-masing orang memiliki pengalaman yang tidak sama.

b. Media massa

Media massa tidak dapat dikontrol karena masing masing orang memiliki atau dapat mengetahui sumber pengetahuan yang berbeda.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati/diteliti (Notoatmodjo, 2010).

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Skala pengukuran	Kategori
1	Variabel dependen : Pendidikan kesehatan	Penyampaian informasi kesehatan tentang pemenuhan nutrisi selama kehamilan pada kelompok perlakuan dengan metode ceramah sebanyak dua kali. Pemberian pendidikan kesehatan dilakukan dengan pemberian jeda waktu antara pendidikan kesehatan pertama yang akan menyampaikan tentang nutrisi dalam waktu 20 menit. Pertemuan kedua akan menyampaikan tentang pemenuhan nutrisi selama	Ordinal	Baik (76-100%) Cukup (60-75%) Kurang (< 60%) (Arikunto, 2010)

		kehamilan dalam waktu 20 menit. Informasi yang diberikan pada pendidikan kesehatan kedua meliputi pengertian nutrisi, pengaruh nutrisi terhadap kehamilan, nutrisi yang dibutuhkan selama kehamilan, faktor yang mempengaruhi kehamilan, dan dampak yang terjadi dalam kurangnya pemenuhan nutrisi selama kehamilan. Kelompok kontrol tidak diberikan intervensi hanya dilakukan <i>pre-test dan post test</i>		
2	Variabel independen Pengetahuan suami tentang pemenuhan nutrisi selama kehamilan	Kemampuan suami mengetahui tentang pemenuhan nutrisi selama kehamilan diukur dengan kuesioner.	Ordinal	Baik (76-100%) Cukup (60-75%) Kurang (< 60%) (Arikunto, 2010)

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Instrumen

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2010). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar angket/kuesioner untuk mengetahui pengetahuan suami tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan.

Kuesioner pengetahuan suami tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan dibuat sendiri oleh peneliti, meliputi 36 pertanyaan. Alternatif jawaban adalah Benar-Salah. Untuk pertanyaan *Favourable* (positif) nilai 1 (satu) untuk jawaban Benar dan nilai 0 (nol) untuk jawaban Salah dan untuk *Unfavourable* (negatif) nilai 1 (satu) untuk jawaban Salah dan nilai 0 (nol) untuk jawaban Benar.

Kisi-kisi kuesioner pengetahuan suami tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Kisi-kisi Kuesioner

Variabel	Indikator	Pertanyaan		Jumlah
		<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Pengetahuan suami tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan	1. Pengertian	1,2,3,4	5	5
	2. Pengaruh nutrisi pada kehamilan	9	6,8,10	4
		11,21,13,14,15	16	15
	3. Nutrisi yang dibutuhkan saat kehamilan	17,19,20,21,22, 23,24,25	27,28	5
		26,29,30		
4. Faktor-faktor yang mempengaruhi nutrisi selama kehamilan	31,34,35	36,39	10	
	37,38,40			
	5. Dampak kekurangan nutrisi selama kehamilan			
	Jumlah	27	9	36

2. Cara pengumpulan data

Sebelum dilakukan penelitian, peneliti melakukan perizinan penelitian di BAPEDA Bantul untuk mendapatkan izin penelitian di area kerja Puskesmas 1 Kasihan Bantul pada bulan Agustus 2015. Setelah mendapatkan perizinan peneliti mencari data responden di Puskesmas

Kasih 1 Bantul untuk mencari data responden yang sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.

Pengumpulan data penelitian ini dilakukan menggunakan kuesioner, dengan menentukan jumlah responden. Sebelum kuesioner dibagikan kepada responden, kuesioner dilakukan validitas terlebih dahulu kepada suami ibu hamil yang diperiksa di Pukesmas Kasihan 2 Bantul. Setelah mendapatkan hasil validitas di Pukesmas Kasihan 2 Bantul peneliti melakukan uji etik di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Setelah mendapatkan uji etik penelitian peneliti mulai melakukan penelitian, dengan melakukann *pre test* dengan mengisi kuesioner baik kelompok intervensi maupun kontrol. Selanjutnya responden kelompok intervensi diberikan pendidikan kesehatan nutrisi kehamilan selama 20 menit. Satu minggu kemudian kelompok intervensi kembali diberikan pendidikan kesehatan nutrisi kehamilan selama 20 menit. Selanjutnya pada kelompok kontrol dan intervensi dilakukan pengukuran kembali pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan

G. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid apabila instrument itu dapat mengukur apa yang seharusnya diukur, mampu mengukur apa yang diinginkan, dapat mengungkap dari kata yang

diteliti secara tepat (Arikunto, 2010). Instrumen yang akan diuji dalam penelitian ini adalah kuesioner. Instrumen diuji dengan mengukur butir-butir pertanyaan dengan skor pertanyaan secara keseluruhan. Teknik korelasi yang digunakan adalah *korelasi pearson product moment* dengan rumus sebagai berikut: (Arikunto, 2010).

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} : Koefisien korelasi skor butir dengan skor total.

$\sum Y$: Jumlah skor total.

$\sum X$: Jumlah skor butir.

$\sum XY$: Jumlah perkalian antara skor total dan skor butir.

$\sum X^2$: Jumlah Kuadrat skor butir.

$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat skor total.

N : Banyaknya subyek

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan valid apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05.

Hasil uji validitas pengetahuan suami dalam pemenuhan nutrisi, dari 40 butir pertanyaan terdapat 4 butir pertanyaan yang tidak valid karena memiliki nilai $r_{hitung} < r_{table}$ (0,514) yaitu butir 7 ($r=-0,223$), butir 18 ($r=-0,129$), butir 32 ($r=-0,218$), dan butir 33 ($r=-0,004$). Sedangkan 36 butir pertanyaan lain valid karena memiliki nilai $r_{hitung} > r_{table}$ (0,514).

Butir pertanyaan yang tidak valid selanjutnya tidak digunakan dalam penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah pengukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan ketetapannya (Arikunto, 2010). Pengujian reliabilitas penelitian dilakukan dengan rumus uji *Spearman-Brown* karena skor yang digunakan pada angket pengetahuan suami dalam pemenuhan nutrisi merupakan skor dikotomi 0 dan 1 (Sugiyono, 2010). Rumus *Spearman-Brown* sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{2 \cdot r_b}{(1 + r_b)t}$$

Keterangan :

r_{11} : koefisien reliabilitas internal seluruh item

r_b : korelasi *product moment* antara belahan

Adapun batasan butir instrumen dinyatakan reliabel apabila koefisien korelasi r_{hitung} lebih besar dari koefisien r_{tabel} pada taraf signifikan 0,05.

Hasil uji reliabilitas pengetahuan suami dalam pemenuhan nutrisi diperoleh nilai r_{11} sebesar 0,940 > r_{table} (0,514) sehingga instrument yang digunakan dalam penelitian ini reliable.

H. Metode Pengolahan dan Analisa Data

1. Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan selanjutnya dilakukan pengolahan data, proses pengolahan data penelitian dilakukan dengan tahap-tahap sebagai berikut (Hidayat, 2007):

a. *Editing* (penyuntingan data)

Peneliti memeriksa kelengkapan jawaban responden dan meminta menjawab kembali apabila terdapat pertanyaan yang belum dijawab atau jawaban tidak jelas. Editing data dilakukan dilapangan sehingga bila terjadi kekurangan dan ketidaksesuaian dapat segera dilengkapi.

b. *Coding* (pengkodean data)

Peneliti memberi kode angka pada data-data dari jawaban responden agar lebih mudah dalam pengolahan data selanjutnya. Pengetahuan tentang pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan kategori baik diberi kode 1, cukup diberi kode 2 dan kurang diberi kode 3.

c. *Entry* data

Memindahkan data ke dalam file komputer dengan bantuan program komputerisasi.

d. *Tabulating* (tabulasi data)

Peneliti menghitung dan memberikan keterangan untuk setiap karakteristik dan pengetahuan dan kemudian disusun dalam tabel sehingga dapat dipahami dengan lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan.

2. Metode Analisis Data

a. Analisa univariat

Analisis *univariate* merupakan analisis data yang dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari setiap variabel dependen maupun variabel independen (Notoadmojo, 2013). Adapun variabel independen yaitu pendidikan kesehatan, kemudian variabel dependen yaitu pengetahuan suami tentang pemenuhan nutrisi selama kehamilan. peneliti ingin mengetahui frekuensi distribusi karakteristik dari variabel dependen seperti pengetahuan dan usia yang akan disajikan dalam bentuk tabel.

b. Analisa *bivariate*

Analisa *bivariate* adalah analisa yang digunakan untuk menentukan keeratan hubungan antara dua variabel (Dahlan, 2011). Analisa *bivariate* dilakukan dengan uji statistic *Wilcoxon Test* untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh pendidikan kesehatan nutrisi terhadap pengetahuan suami dalam pemenuhan nutrisi kehamilan. Uji ini untuk mengetahui hasil pretest dan post test pelakuan dengan persebaran data tidak normal. Sedangkan untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dalam pemenuhan nutrisi pada kelompok kontrol dan perlakuan menggunakan uji statistic Mann-Whitney karena data tidak terdistribusi normal.

1. Etika Penelitian

Masalah etika yang ditekankan menurut Nursalam (2011) adalah:

1. Izin Etik

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin etik untuk layak atau tidaknya melakukan penelitian di bagian Etik FKIK UMY.

2. Sukarela

Penelitian dalam hal ini adalah bersifat tidak terdapat paksaan dari pihak manapun. Responden bersedia untuk menjadi subjek penelitian tanpa ada tekanan langsung ataupun tidak langsung dari peneliti.

3. *Informed Consent* (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada subjek yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian yang dilakukan serta dampak yang mungkin terjadi selama dan sesudah pengumpulan data. Jika pasien bersedia diteliti, maka mereka harus menandatangani lembar persetujuan tersebut, jika pasien menolak untuk diteliti, maka peneliti tidak akan memaksa dan tetap menghormati hak-haknya.

4. *Anonimity* (tanpa nama)

Untuk menjaga kerahasiaan pasien. Peneliti tidak akan mencantumkan namanya pada lembar pengumpulan data, cukup dengan mencantumkan inisial seperti Ny T. Data *soft copy* dilindungi dengan menggunakan *password* sehingga hanya peneliti dan pembimbing saja yang dapat mengakses.

5. *Confidentiallity* (kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi pasien dijamin oleh peneliti dan pembimbing selama proses bimbingan, hanya data tertentu saja akan disajikan atau dilaporkan sebagai hasil penelitian. Data *hard copy* akan segera peneliti musnahkan setelah analisis selesai.

6. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Prinsip keadilan memiliki konotasi keterbukaan dan adil. Untuk memenuhi prinsip keterbukaan, penelitian dilakukan secara jujur, hati-hati, profesional, berperikemanusiaan dan memperhatikan faktor-faktor ketepatan, keseksamaan, kecermatan, intimitas, psikologis serta perasaan religius subyek penelitian. Untuk memenuhi prinsip keadilan maka kelompok control diberikan pendidikan kesehatan setelah penelitian selesai.